

Determinan Nilai Perusahaan di Moderasi Nilai Tukar PT. Berkah Beton Sadaya Tbk (Quarterly 2020 – 2024)

¹Wulansari, ²Maya Syafriana Effendi

^{1,2}Manajemen, FEB UPI Y.A.I , Jakarta

E-mail: wulansari.2214270004@upi-yai.ac.id¹ , maya.effendi@upi-yai.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja operasional, struktur modal, terhadap nilai perusahaan di moderasi nilai tukar. Populasi penelitian ini PT. Berkah Beton Sadaya Tbk periode quarterly 2020 – 2024. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda data time series. Alat ukur yang digunakan adalah program Eviews ver 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t) kinerja operasional dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai tukar berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan interaksi antara nilai tukar dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara bersama – sama (uji F) kinerja operasional, struktur modal, dan nilai tukar secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel-variabel independen pada variabel dependen sebesar 81.8376 % sedangkan sisanya sebesar 18.1624 % kontribusi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kinerja operasional, Struktur modal, Nilai tukar, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of operational performance and capital structure on firm value, moderated by exchange rates. The study population was PT. Berkah Beton Sadaya Tbk for the quarterly period 2020–2024. The statistical method used was multiple regression analysis of time series data. The measurement tool used was Eviews version 10.

The results of this study indicate that, based on a partial test (t-test), operational performance and capital structure have no effect on firm value. Meanwhile, exchange rates do affect firm value, and the interaction between exchange rates and capital structure affects firm value. Collectively (F-test), operational performance, capital structure, and exchange rates have a significant effect on firm value. The results of this study indicate that the contribution of the independent variables to the dependent variable is 81.8376%, while the remaining 18.1624% is contributed by other variables not examined in this study

Keywords: Operational performance, Capital structure, Exchange rate, Firm Value

1. PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu prioritas utama

pemerintah Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dalam beberapa tahun terakhir, program-program strategis nasional seperti pembangunan jalan tol, bendungan,

pelabuhan, dan kawasan industri terus digalakkan. Berdasarkan data Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), anggaran infrastruktur terus meningkat sejak tahun 2015 hingga sekarang, dengan fokus utama pada pemerataan pembangunan wilayah dan peningkatan konektivitas antarwilayah (**Kementerian PUPR, 2023**). Pembangunan masif ini membuka peluang besar bagi industri bahan bangunan, khususnya industri beton pracetak (*precast concrete*), yang dinilai lebih efisien, kuat, dan ramah lingkungan dibandingkan beton konvensional.

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (**Nurazi et al., 2020**). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Harga saham yang tinggi mencerminkan tingginya nilai perusahaan dan dengan secara tidak langsung return perusahaan pun akan tinggi pula.

Struktur modal berkaitan erat dengan proporsi utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional. Menurut (**Horn & Wachowich, 2007**), struktur modal optimal adalah struktur modal yang meminimalkan biaya modal perusahaan dan karenanya memaksimalkan nilai perusahaan. Namun, penerapan struktur modal yang tidak tepat justru dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan menurunkan nilai perusahaan.

Di sisi lain, kinerja operasional merupakan ukuran efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba, yang secara langsung mencerminkan daya saing dan prospek

jangka panjang perusahaan (**Stephen Ross et al., 2018**).

Namun demikian, hubungan antara struktur modal dan kinerja operasional terhadap nilai perusahaan tidak selalu berjalan secara linear. Salah satu faktor eksternal yang dapat memoderasi hubungan tersebut adalah nilai tukar. Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, khususnya dolar Amerika Serikat (USD), memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, terutama perusahaan yang memiliki komponen impor atau ekspor yang besar. PT. Berkah Beton Sadaya Tbk, sebagai perusahaan publik yang bergerak di sektor industri beton dan konstruksi, merupakan entitas yang sensitif terhadap perubahan biaya bahan baku dan pergerakan nilai tukar. Selama periode 2020–2024, Indonesia menghadapi berbagai dinamika ekonomi termasuk pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi, serta fluktuasi nilai tukar yang cukup tajam. Situasi ini menjadikan PT. Berkah Beton Sadaya Tbk sebagai objek yang relevan untuk dianalisis dalam rangka memahami bagaimana struktur modal dan kinerja berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Operasional , Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Moderasi Nilai Tukar Pt. Berkah Beton Sadaya Tbk

2. LANDASAN TEORI

Teori Agensi (Agency Theory)

Menurut (**Brigham & Houston, 2019**) para manajer diberi kekuasaan oleh pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham, untuk membuat keputusan dimana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang di kenal sebagai teori keagenan (*agency theory*).

Menurut Jensen dan Meckling dalam **(Purdwiastuti & Nofiyanti, 2012)** hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut.

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal (*signaling theory*) digagaskan oleh **(Spence, 1973)** yang beranggapan manajemen perusahaan mengisyaratkan sinyal yang mencerminkan kondisi perusahaan kepada pihak eksternal antara lain investor dan pengguna informasi lainnya. Tujuan dari teori sinyal adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat terkait operasional dan prospek masa depan perusahaan kepada para pemangku kepentingan eksternal **(Brigham & Houston, 2019)**. Menurut **(Sulistyanto, 2018)** Teori sinyal atau *signalling theory* menjelaskan tentang laporan keuangan yang bermanfaat untuk perusahaan dalam pemberian sinyal atau imbal balik positif maupun negatif kepada pemakainya.

Teori Manajemen Keuangan

(Kasmir, 2019) menjelaskan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan ke dalam tiga kegiatan utama, yaitu:

- a. Memperoleh dana untuk membiayai usaha
- b. Mengelola dana se-efisien mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan.
- c. Mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien.

Nilai Perusahaan (Y: Tobin's Q)

Menurut **(Harmono, 2017)** mengartikan nilai perusahaan sebagai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang terbentuk dari permintaan dan penawaran di pasar modal.

Menurut **(Brigham & Houston, 2019)** Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pertumbuhan perusahaan mudah terlihat dari adanya penilaian tinggi pihak eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham).

Kinerja Operasional (X1:ROA)

Menurut **(Saputro & Amaruddin, 2022)**, kinerja operasional perusahaan mencerminkan hasil atau output yang dicapai oleh perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa kepada pelanggan dalam periode waktu tertentu, dengan mengacu pada standar yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan operasional.

Struktur Modal (X2:DER)

Menurut **(Muslimah et al., 2020)**, Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai struktur modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut **(Brigham & Houston, 2019)**.

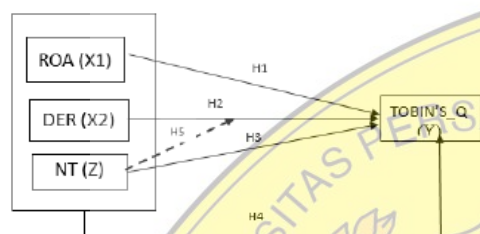
Nilai Tukar (Z)

(Mansyur, 2019) mengatakan bahwa “setiap negara memiliki satuan mata uang sendiri, dimana ketika melakukan kegiatan bisnis di suatu negara, maka arus kas dipecah

menjadi satuan mata uang yang berbeda”.

Dalam penelitian ini Nilai tukar sebagai variabel moderasi. Menurut (Wahyuni, 2022) Variabel moderasi atau *moderating* yaitu merupakan sebuah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen.

Kerangka Pemikiran



Sumber : diolah penulis (2025)

Gambar 5 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

→ Pengaruh Langsung
- - - - - Pengaruh Moderasi

Untuk melihat deskripsi dari tiap – tiap variabel, dapat dijelaskan pada gambar kerangka pemikiran dibawah ini:

- H₁ : Terdapat pengaruh kinerja operasional terhadap nilai perusahaan.
H₂ : Terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
H₃ : Terdapat pengaruh nilai tukar terhadap nilai perusahaan.
H₄ : Terdapat pengaruh kinerja operasional, struktur modal dan nilai tukar terhadap nilai perusahaan.
H₅ : Terdapat pengaruh nilai tukar dapat memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan.

3. METODOLOGI

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah kuantitatif karena direpresentasikan dengan angka yang menunjukkan nilai terhadap besarnya variabel yang diwakilinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hubungan sebab akibat. Menurut waktu pengumpulannya data ini termasuk dalam data time series yaitu data yang dikumpulkan pada beberapa periode waktu tertentu untuk menggambarkan kondisi pada waktu tersebut. Dan sumber pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan posisi keuangan konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas perusahaan Berkah Beton Sadaya Tbk selama periode 2020 – 2024. Penelitian ini menggunakan sampel data time series berupa Laporan posisi keuangan konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas perusahaan Berkah Beton Sadaya Tbk dalam periode 2020 – 2024 . Sampel penelitian berupa data *quarterly* (triwulanan) selama 5 tahun, sehingga diperoleh 20 observasi.

Operasional Variabel

Tabel 2
Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Sumber
1	X1: Return On Asset (ROA)	ROA merupakan rasio antara laba terhadap total asset $\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning Before Interest dan Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	(Sutrisno, 2017)
2	X2: Debt to Equity Ratio (DER)	DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas $\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	(Kasmir, 2019)
3	X3: Nilai Tukar	Nilai tukar mata uang (<i>exchange rate</i>) atau sering disebut kurs merupakan nilai tukar antara dua mata uang yang menunjukkan berapa banyak satu mata uang yang diperlukan untuk membeli satu unit mata uang lainnya $\text{Nilai Tukar} = \frac{\text{Kurs jual} - \text{Kurs Beli}}{2}$	(Syarifudin, 2016)
4	Y: Tobin's Q	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan berdasarkan harga saham yang beredar dan total utang dari total aset perusahaan $\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{Harga saham penutupan} \times \text{Jumlah saham yang beredar}) + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	(Tobin, 1969)

penyebaran keatas dari rata-rata sebesar 4.212000.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 06/11/25 Time: 10:39 Sample: 2020Q1 2024Q4				
	TOBS_Q	DER	ROA	NT
Mean	0.706650	0.287100	0.085800	4.175700
Median	0.633000	0.103500	0.072000	4.171500
Maximum	0.999000	1.369000	0.230000	4.212000
Minimum	0.579000	0.057000	0.007000	4.154000
Std. Dev.	0.153430	0.468369	0.069474	0.017833
Skewness	1.083336	1.926624	0.768185	0.448276
Kurtosis	2.594251	4.764482	2.615063	1.973059
Jarque-Bera	3.906133	14.95331	2.039830	1.548677
Probability	0.141838	0.000566	0.360662	0.461009
Sum	14.13300	5.742000	1.716000	83.61400
Sum Sq. Dev.	0.447276	4.168020	0.091707	0.006042
Observations	20	20	20	20

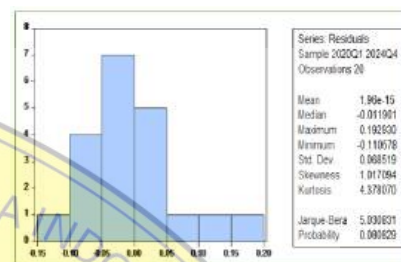
Sumber : Hasil Output Eviews versi 10

Dari tabel diatas menunjukkan penelitian yang mempunyai

1. Data pada variabel Nilai Perusahaan (TOBS_Q) 0.706650 dengan standar deviasi sebesar 0.153430 yang dapat diartikan penyebaran nilai perusahaan kebawah sebesar 0.579000 dan penyebaran keatas dari rata-rata sebesar 0.999000.
2. Data pada variabel Struktur Modal (DER) 0.287100 dengan standar deviasi sebesar 0.468369 yang dapat diartikan penyebaran nilai perusahaan kebawah sebesar 0.057000 dan penyebaran keatas dari rata-rata sebesar 1.369000.
3. Data pada variabel Kinerja Operasional (ROA) 0.085800 dengan standar deviasi sebesar 0.069474 yang dapat diartikan penyebaran nilai perusahaan kebawah sebesar 0.007000 dan penyebaran keatas dari rata-rata sebesar 0.230000.
4. Data pada variabel Nilai Tukar (NT) 4.175700 dengan standar deviasi sebesar 0.017833 yang dapat diartikan penyebaran nilai perusahaan kebawah sebesar 4.154000 dan

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil Output Eviews versi 10

Gambar 6. Uji Normalitas

Probabilitas (nilai-p) adalah 0.080829 dan statistik Jarque – Bera adalah 5.030831 . Karena nilai-p lebih besar dari 0.05. Ho diterima, yang menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal pada tingkat signifikansi 5%.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

	TOBS_Q	LOG(DER)	ROA	LOG(NT)
TOBS_Q	1.000000	0.762366	-0.162793	-0.546964
LOG(DER)	0.762366	1.000000	-0.256133	-0.134173
ROA	-0.162793	-0.256133	1.000000	-0.305172
LOG(NT)	-0.546964	-0.134173	-0.305172	1.000000

Sumber : Hasil Output Eviews versi 10

Karena semua nilai korelasi antara variabel independen (TOBS_Q, DER, ROA, dan NT) kurang dari 0,80, dapat disimpulkan dari data ini bahwa tidak ada masalah multikolinearitas di antara mereka.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID) Method: Least Squares Date: 06/25/25 Time: 14:27 Sample: 2020Q1 2024Q4 Included observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.11858	1.43662	0.77861	0.44757
ROA	0.03651	0.06328	0.57697	0.57199
LOG(DER)	-0.00475	0.00396	-1.19874	0.24808
LOG(NT)	-0.77947	1.00507	-0.77554	0.44933

Sumber : Hasil Output Eviews versi 10

Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa probabilitas variabel kinerja operasional (X_1) $0.57199 > 0.05$. Probabilitas variabel struktur modal (X_2) sebesar $0.24808 > 0.05$ dan variabel nilai tukar (Z) $0.44933 > 0.05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Mean dependent var	0.706650
S.D. dependent var	0.153430
Akaike info criterion	-2.404645
Schwarz criterion	-2.155712
Hannan-Quinn criter.	-2.356050
Durbin-Watson stat	1.570379

Sumber: Hasil Output Eviews versi 10

Dalam penelitian ini nilai Durbin Watson sebesar 1.570379 kurang dari 2,00 yang berarti terbebas dari autokorelasi.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Maka, hasil pengujian dan keputusan dari masing – masing variabel sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Method: Least Squares Date: 06/13/25 Time: 09:40 Sample: 2020Q1 2024Q4 Included observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.61891	5.583922	4.229807	0.0007
ROA	-0.281692	0.239641	-1.175472	0.2581
LOG(DER)	-0.037707	0.056644	-0.665692	0.5157
LOG(NT)	-16.13027	3.883045	-4.154026	0.0008
DER_NT	0.075640	0.031238	2.421408	0.0286

Sumber: Hasil Output Eviews versi 10

- Pengaruh Kinerja Operasional (X_1) terhadap Nilai Perusahaan
Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.175472 < 2.10092$) maka H_0 diterima sehingga Kinerja Operasional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dan nilai kinerja operasional sebesar $0.2581 > 0.05$, sehingga Kinerja Operasional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- Pengaruh Struktur Modal (X_2) terhadap Nilai Perusahaan
Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.665692 < 2.10092$) maka H_0 diterima sehingga Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dan nilai struktur modal sebesar $0.5157 > 0.05$, sehingga Struktur Modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Pengaruh Nilai Tukar (Z) terhadap Nilai Perusahaan
Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-4.154026 < 2.10092$) maka H_0 diterima sehingga Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dan Nilai Tukar sebesar $0.0008 < 0.05$, sehingga Nilai Tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

- d. Pengaruh interaksi Nilai Tukar (Z) dengan Struktur modal (X1) terhadap Nilai Perusahaan. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.421408 > 2.10092$) maka H_0 ditolak sehingga interaksi Nilai Tukar (Z) dengan Struktur modal (X2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dan nilai interaksi sebesar $0.0286 < 0.05$, sehingga interaksi ini memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Terdapat persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{TOB'S_Q} = & 23.61891 - \\ & 0.281692 * \text{ROA} - 0.037707 * \\ & \text{LOG(DER)} - 16.13027 * \text{LOG(NT)} \\ & + 0.075640 * \text{DER_NT} \end{aligned}$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat dilihat masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu :

- Nilai konstanta (c) yaitu sebesar 23.619 artinya jika variabel kinerja operasional, struktur modal dan nilai perusahaan ceteris paribus maka nilai perusahaan pada $t_{statistic}$ sebesar 4.229807
- Koefisien regresi Kinerja Operasional (b1) sebesar - 0.281692, artinya jika Kinerja Operasional (ROA) naik sebesar 1% mengakibatkan nilai perusahaan (Tobin's Q) turun sebesar 0.282% dengan asumsi struktur modal (DER) dan nilai Tukar dianggap konstan.

- Koefisien regresi Struktur Modal (b2) sebesar -0.037707 artinya jika Struktur Modal (DER) naik sebesar 1% mengakibatkan nilai perusahaan (Tobin's Q) turun sebesar 0.038% dengan asumsi kinerja operasional (ROA) dan nilai Tukar dianggap konstan.

- Koefisien regresi Nilai Tukar (b3) sebesar -16.13027 artinya jika Nilai Tukar naik sebesar 1% mengakibatkan nilai perusahaan (Tobin's Q) turun sebesar 16.13% dengan asumsi struktur modal (DER) dan kinerja operasional (ROA) dianggap konstan.

- Koefisien regresi interaksi struktur modal (b2) dan nilai tukar (b3) sebesar 0.075640 artinya jika interaksi struktur modal (DER) dan nilai tukar (moderasi) naik sebesar 1% mengakibatkan nilai perusahaan (Tobin's Q) naik 0.076 % dan variabel lain yaitu kinerja operasional (ROA), struktur modal (DER) dan nilai tukar dianggap konstan.

3. Uji Koefisien Regresi Secara

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama – Sama (Uji F)

R-squared	0.856613	Mean dependent var	0.706650
Adjusted R-squared	0.810376	S.D. dependent var	0.153430
S.E. of regression	0.065388	Akaike info criterion	-2.404645
Sum squared resid	0.064133	Schwarz criterion	-2.155712
Log likelihood	29.04645	Hannan-Quinn criter.	-2.356050
F-statistic	22.40297	Durbin-Watson stat	1.570379
Prob(F-statistic)	0.000004		

Sumber: Hasil Output Eviews versi 10

Bersama – sama (Uji F)

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi simultan (Uji F) dari output data diatas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi prob (f.statistic) < 0.05 (0.000004

< 0.05), sedangkan f_{hitung} 22.40297 f_{tabel} 3.287 Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kinerja operasional, struktur modal, dan nilai tukar secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Uji Koefisien Kolerasi

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Korelasi

R-squared	0.856613	Mean dependent var	0.706650
Adjusted R-squared	0.818376	S.D. dependent var	0.153430
S.E. of regression	0.065388	Akaike info criterion	-2.404645
Sum squared resid	0.064133	Schwarz criterion	-2.155712
Log likelihood	29.04645	Hannan-Quinn criter.	-2.356050
F-statistic	22.40297	Durbin-Watson stat	1.570379
Prob(F-statistic)	0.000004		

Sumber: Hasil Output Eviews versi 10

Dari Hasil penelitian terdapat koefisien kolerasi R^2 (R-square) antara struktur modal, kinerja operasional dan nilai perusahaan adalah sebesar 0.856613 maka nilai R adalah $\sqrt{0.856613} = 0,925534$ menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.856613	Mean dependent var	0.706650
Adjusted R-squared	0.818376	S.D. dependent var	0.153430
S.E. of regression	0.065388	Akaike info criterion	-2.404645
Sum squared resid	0.064133	Schwarz criterion	-2.155712
Log likelihood	29.04645	Hannan-Quinn criter.	-2.356050
F-statistic	22.40297	Durbin-Watson stat	1.570379
Prob(F-statistic)	0.000004		

Sumber: Hasil Output Eviews versi 10

Berdasarkan hasil uji koefisien dari hasil olahan data diatas maka diketahui nilai Adjusted R-squared sebesar 0.818376. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh Kinerja Operasional (X_1), Struktur Modal (X_2) dan Nilai Tukar (Z) pada Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar

81.8376 % sedangkan sisanya sebesar 18.1624 % yang disebabkan oleh faktor – faktor lainnya yang tidak diteliti atau tidak

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Operasional, Struktur Modal, Nilai Tukar memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Kinerja Operasional tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Nilai Tukar memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan
5. Nilai Tukar memoderasi Kinerja Operasional, memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan ini (Ibu/Bapak Dosen FEB UPI Y.A.I).

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara.
- Horn, J. Van, & Wachowich, J. M. (2007). *Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan*

- Keuangan* (Revisi cet). Rajawali Pers.
- Kementerian PUPR. (2023). *Data Progres Infrastruktur Strategis Nasional*. PUPR Press.
- Mansyur, N. (2019). *Manajemen Valute Asing Dasar Keputusan Keuangan Perusahaan Multinasional*. Lakeisha.
- Muslimah, D. N., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 195. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.821>
- Nurazi, R., Zoraya, I., & Wiardi, A. H. (2020). The Influence of Good Corporate Governance and Capital Structure on Firm Value: The Mediation Role of Financial Performance. *Media Ekonomi Dan Manajemen*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusId:221689242>
- Purdwiasuti, M. M., & Nofiyanti, R. (2012). Biaya keagenan dan kebijakan deviden: Implikasi afiliasi grup bisnis. *UG Jurnal*, 6(02), 16–21.
- Saputro, E. W. A., & Amaruddin, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Operasional Perusahaan Di Kawasan Industri Mm2100. *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, 4, 96. <https://doi.org/10.32897/sobat.2022.4.0.1914>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3 (Aug., 1973), Pp. 355–374. Published, 87(3), 355–374. <https://www.jstor.org/stable/1882010>
- Stephen Ross, Randolph Westerfield, & Bradford Jordan. (2018). *Fundamentals of Corporate Finance* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sulistiyanto, S. (2018). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wahyuni, T. M. (2022). Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK) Pengaruh Rasio Profitabilitas , Leverage , Likuiditas terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45 dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 4(2), 104–117.